

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak terlepas dari penggunaan kapasitas fisik maupun kemampuan fungsionalnya yang merupakan suatu integrasi penuh dari sistem tubuh. Munculnya beberapa keluhan juga sering menyertai dalam aktivitas gerak tubuh manusia akibat kesenjangan dari fungsi tubuh ketika bergerak, salah satunya adalah keluhan nyeri bahu (*frozen shoulder*) (Morgan dan Potthoff, 2012).

Untuk menanggapi pemaparan tersebut pemilihan pengobatan yang tepat adalah salah satu faktor yang mumpuni untuk mengatasi keluhan yang berkelanjutan, Sebagaimana Rasulullah Shallallahu'alaihi wa sallam bersabda :

setiap penyakit ada obatnya, apabila obat itu tepat untuk suatu penyakit, penyakit itu akan sembuh dengan seizing Allah Azza wa Jalla (HR. Bukhari).

Akan tetapi, kebanyakan masyarakat awam tidak menghiraukan atas keluhan yang dirasakan, dan untuk mengatasi keluhan yang dirasakan mereka beranggapan bahwa hanya meminum obat anti nyeri (*analgetik*) dan tanpa penanganan khusus kondisi tersebut akan sembuh dengan sendirinya.

Frozen shoulder atau sering disebut *capsulitis adhesiva* adalah rasa nyeri yang mengakibatkan lingkup gerak sendi (LGS) pada bahu terbatas, mungkin timbul karena adanya trauma, mungkin juga timbul secara perlahan-lahan tanpa tanda-tanda atau riwayat trauma. Keluhan utama yang dialami adalah nyeri dan

penurunan kekuatan otot penggerak sendi bahu dan keterbatasan LGS terjadi baik secara aktif atau pasif (Widya, 2013).

Biasanya pasien yang menderita *frozen shoulder* akibat *capsulitis adhesiva* tidak dapat mengangkat lengan, menyisir rambut, menjangkau beban yang lebih tinggi, mengangkat beban lebih dari 10 kg dan menggosok punggung saat mandi karena perlengketan kapsul sendi dan tulang rawan yang diakibatkan oleh peradangan yang mengenai kapsul sendi sehingga akan timbul nyeri ketika gerakan yang dimaksud dilakukan (Widya, 2013).

Permasalahan yang terjadi pada pasien *frozen shoulder* adalah nyeri, penurunan kekuatan otot, penurunan LGS sehingga menyebabkan penurunan kemampuan aktivitas fungsional pasien. Fisioterapi merupakan salah satu tenaga kesehatan yang memiliki peran penting dalam permasalahan tersebut, karena fisioterapi memiliki modalitas yang bermanfaat untuk menanggulangi permasalahan atau problematika kasus *frozen shoulder* dengan menggunakan *Infra Red* (IR) dan terapi manipulasi.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengemukakan sebuah judul “Penatalaksanaan Fisioterapi Pada Kasus *Frozen Shoulder Dekstra e.c Capsulitis Adhesiva* Dengan Modalitas *Infra Red* (IR) Dan Terapi Manipulasi Di RS. Aisyiyah, Ponorogo”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Infra Red* (IR) bermanfaat untuk mengurangi nyeri pada pasien *frozen shoulder e.c capsulitis adhesiva* ?
2. Apakah pemberian terapi manipulasi bermanfaat untuk meningkatkan lingkup gerak sendi pada pasien *frozen shoulder e.c capsulitis adhesiva* ?
3. Apakah penggunaan *Infra Red* (IR) dan terapi manipulasi bermanfaat untuk meningkatkan kekuatan otot pada pasien *frozen shoulder e.c capsulitis adhesiva* ?
4. Apakah *Shoulder Pain and Disability Index* (SPADI) efektif untuk pengukuran aktivitas fungsional pada kasus *frozen shoulder e.c capsulitis adhesiva* ?

C. Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan karya tulis ilmiah ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan umum

- a. Untuk mengetahui keefektifan dari pemberian *Infra Red* (IR) dan Terapi Manipulasi pada kasus *frozen shoulder e.c capsulitis adhesiva* di Rs. Aisyiyah. Ponorogo.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui manfaat *Infra Red* dalam mengurangi nyeri pada pasien dengan keluhan *frozen shoulder e.c capsulitis adhesiva*
- b. Untuk mengetahui manfaat pemberian terapi manipulasi dalam penambahan lingkup gerak sendi pada pasien dengan keluhan *frozen shoulder e.c capsulitis adhesiva*.

- c. Untuk mengetahui manfaat *Infra Red* (IR) dan terapi manipulasi dalam meningkatkan kekuatan otot pada pasien dengan keluhan *frozen shoulder e.c capsulitis adesiva*.
- d. Untuk mengetahui apakah *Shoulder Pain and Disability Index* (SPADI). efektif untuk pengukuran aktivitas fungsional pada kasus *frozen shoulder e.c capsulitis adhesiva* ?

D. Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan penulisan dari karya tulis ilmiah ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Menambah pemahaman dalam melaksanakan proses fisioterapi pada pasien dengan keluhan *frozen shoulder e.c capsulitis adesiva*.

2. Bagi institusi

Sebagai referensi tambahan untuk mengetahui penatalaksanaan fisioterapi pada pasien dengan keluhan *frozen shoulder e.c capsulitis adesiva*.

3. Bagi Fisioterapis

Untuk mendapatkan metode yang tepat dan bermanfaat dalam melakukan penanganan pada pasien dengan keluhan *frozen shoulder e.c capsulitis adesiva*.

4. Bagi masyarakat

Sebagai bahan pertimbangan bagi masyarakat mengenai peran fisioterapi pada pasien dengan keluhan *frozen shoulder e.c capsulitis adesiva*.